

**PENDEKATAN TEOSOFI KAJIAN TERHADAP PENAFSIRAN SURAH
AL-QADR DALAM TAFSIR RUH AL-MA'ANI KARYA AL-ALUSI**

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

AINA MARFUZAH

2420080048

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL
PADANG**

2025 M / 1447

**PENDEKATAN TEOSOFI KAJIAN TERHADAP PENAFSIRAN SURAH
AL-QADR DALAM TAFSIR RUH AL-MA'ANI KARYA AL-ALUSI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Magister

Pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

AINA MARFUZAH

2420080048

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL**

PADANG

2025 M / 1

SHALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 20 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Aina Mulfuzah
NIM. 2420080048

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aina Marfuzah

NIM : 2420080048

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Pendekatan Teosofi Kajian Terhadap Penafsiran Surah al-Qadr dalam
Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya al-Alusi

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 20 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Aina Marfuzah
NIM. 2420080048

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Pendekatan Teosofi Kajian Terhadap Penafsiran Surah al-Qadr dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya al-Ahusi yang disusun oleh Aina Marfuzah NIM 2420080048 Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang Tanggal

: 20 Januari 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian Munaqasyah

Prof. Dr. Elfa, M.Ag
Penguji I/ Ketua

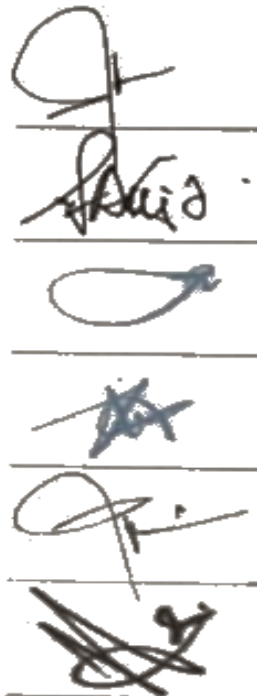
Muhammad Fauzan Azim, S.H., M.H Penguji II/
Sekretaris

Dr. Zulheldi, M.Ag Penguji III

Dr. Zulfis, M.Hum Penguji IV

Dr. Faizin, S.Th.I., M.A Penguji
V/Pembimbing I

Dr. Efendi, M.A
Penguji VI/Pembimbing II



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



MOTTO

“Dalam sunyi malam, menutup segala yang tampak, disanalah rahasia cahaya Tuhan menetes perlahan. Bukan pada mata yang melihat, tapi pada hati yang disingkapkan cahaya. Disanalah wahyu tak hanya lagi dibaca, melainkan dirasa.”

Lailah al-Qadr

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pendekatan Teosofi Kajian terhadap Penafsiran Surah al-Qadr dalam Tafsir Ruh al-Ma‘ani Karya Mahmud al-Alusi”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis dengan penuh kerendahan hati menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua dan suami tercinta serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, dan menjadi sumber motivasi dalam setiap langkah penulis.
2. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan bimbingan yang sangat berharga dalam penyusunan tesis ini.
3. Direktur Program Pascasarjana beserta seluruh dosen dan staf akademik yang telah memberikan pelayanan dan dukungan akademik selama masa studi.
4. Rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan semangat, masukan, dan kerja sama yang baik selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, khususnya dalam pengembangan studi tafsir dan khazanah keilmuan Islam, terutama dalam memahami dimensi teosofis

penafsiran al-Qur'an sebagaimana yang tercermin dalam pemikiran Mahmud al-Alusi.

Akhirnya, semoga Allah Swt. senantiasa meridhai setiap upaya dan amal baik yang telah dilakukan dalam proses penyusunan tesis ini.

Padang, 12 November 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'A' and 'M' that are connected and flow into a long horizontal stroke extending to the right. The signature is positioned above the printed name 'Aina Marfuza'.

Aina Marfuza

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya menggali dimensi teosofi dalam penafsiran al-Qur'an, khususnya Surah al-Qadr yang sarat dengan makna spiritual. Permasalahan penelitiannya meliputi bagaimana konsep Iluminasi dan Kasyf terhadap hakikat alam ghaib, relasi antara Tuhan, malaikat, dan manusia, serta makna Irsyadiyah dalam peristiwa kosmos pada Lailatul Qadr. Tujuan penelitian adalah untuk memahami kedalaman makna teosofi yang tersirat dalam tafsir Ruh al-Ma'ani dan menjelaskan bagaimana al-Alusi memadukan aspek rasional, spiritual, dan kosmik dalam menafsirkan Surah al-Qadr. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Hasilnya menunjukkan bahwa dalam menafsirkan surah al-Qadr, al-Alusi mengungkapkannya dengan tiga pendekatan teosofi; pertama, konsep Iluminasi dan Kasyf yaitu menghadirkan penjelasan dimensi metafisis dari alam ghaib sebagai ranah di luar jangkauan akal, dimensi malaikat dan ruh sebagai perantara kosmik, serta dimensi wahyu sebagai puncak dari tersingkapnya realitas kebenaran. Kedua, Aspek relasi antara Tuhan, malaikat, dan manusia, yang digambarkan dalam proses Tanazzul yakni bagaimana wahyu ilahi diturunkan secara bertahap melalui perantara malaikat dari *Baitu Izzah* hingga sampai kepada manusia. Malaikat dan ruh yang berfungsi dalam meneguhkan relasi antara Tuhan, malaikat, dan manusia. Ketiga *Irsyadiyah* dari peristiwa-peristiwa alam serta kosmos yang berpengaruh pada berbagai bentuk *Karamah* dalam peristiwa Lailah al-Qadr yang ditandai dengan fenomena kosmik seperti terbitnya matahari tanpa sinar menjadi simbol ketenangan spiritual yang menandai turunnya rahmat Ilahi. Dengan demikian, penafsiran al-Alusi terhadap Surah al-Qadr mencerminkan keterpaduan antara dimensi teosofis, spiritual, dan ilmiah dalam memahami hubungan antara manusia dan Tuhan, yang memiliki kedekatan dengan pemahaman tokoh teosofi klasik seperti Ibnu Arabi, Suhrawardi, dan Mulla Sadra. **Kata Kunci:** Teosofi, Surah al-Qadr, Ruh al-Ma'ani, Mahmud al-Alusi.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of exploring the theosophical dimension in Qur'anic interpretation, particularly in Surah al-Qadr, which is rich in spiritual significance. The research problem focuses on the concepts of illumination (Iluminasi) and kashf in understanding the nature of the unseen realm, the relationship between God, angels, and human beings, as well as the meaning of irsydiyyah in cosmic events associated with Laylat al-Qadr. The purpose of this study is to uncover the depth of the theosophical meanings embedded in Ruh al-Ma'ani and to explain how al-Alusi integrates rational, spiritual, and cosmic aspects in his interpretation of Surah al-Qadr. This research employs a qualitative method with a library research approach. The findings indicate that in his interpretation of Surah al-Qadr, al-Alusi applies three theosophical approaches. First, the concept of illumination and kashf, which presents an explanation of the metaphysical dimension of the unseen realm beyond the reach of human reason, the realm of angels and the Spirit as cosmic intermediaries, and revelation as the culmination of the unveiling of ultimate truth. Second, the aspect of the relationship between God, angels, and human beings, described through the process of tanazzul, namely the gradual descent of

divine revelation through angelic mediation from Bayt al-Izzah until it reaches humanity, highlighting the role of angels and the Spirit in strengthening this relationship. Third, the irsyadiyah dimension of natural and cosmic events and their influence on various forms of karamah during Laylat al-Qadr, marked by cosmic phenomena such as the rising of the sun without rays, which symbolizes spiritual tranquility and signifies the descent of divine mercy. Thus, al-Alusi's interpretation of Surah al-Qadr reflects an integration of theosophical, spiritual, and intellectual dimensions in understanding the relationship between human beings and God, and demonstrates a close affinity with the ideas of classical theosophical figures such as Ibn 'Arabi, Suhrawardi, and Mulla Sadra.
Keywords: Theosophy, Surah al-Qadr, Ruh al-Ma'ani, Mahmud al-Alusi.

الملخص

تتبع هذه الدراسة من أهمية استكشاف البعد الثيوصوفي في تفسير القرآن الكريم، ولا سيما سورة القدر لما تحمله من دلالات روحية عميقة. وتتمثل إشكالية البحث في كيفية فهم مفهومي الإشراف والكشف عن حقيقة عالم الغيب، وطبيعة العلاقة بين الله والملائكة والإنسان، ومعنى الإرشادية في الأحداث الكونية التي تقع في ليلة القدر. وتهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن عمق المعاني الثيوصوفية الكامنة في تفسير روح المعاني، وبيان كيفية توظيف الإمام الآلوسي للجوانب العقلية والروحية والكونية في تفسير سورة القدر. اعتمدت الدراسة المنهج النوعي من خلال البحث المكتبي. وتوصلت النتائج إلى أن الإمام الآلوسي في تفسيره لسورة القدر يعتمد ثلاثة مداخل ثيوصوفية؛ الأول: مفهوم الإشراف والكشف، حيث يقدم تصوراً للبعد الميتافيزيقي لعالم الغيب بوصفه مجالاً يتجاوز إدراك العقل، ويبين دور الملائكة والروح كوسائط كونية، ويجعل الوحي ذروة انكشاف الحقيقة. الثاني: بيان العلاقة بين الله والملائكة والإنسان من خلال عملية التنزل، أي نزول الوحي الإلهي تدريجياً بواسطة الملائكة من بيت العزة حتى يصل إلى الإنسان، مع إبراز دور الملائكة والروح في ترسيخ هذه العلاقة. الثالث: البعد الإرشادي للأحداث الطبيعية والكونية وما يترتب عليها من صور الكرامة في ليلة القدر، والتي تتجلى في الظواهر الكونية مثل طلوع الشمس بلا شعاع، بوصفها رمزاً للسكينة الروحية ودليلاً على نزول الرحمة الإلهية. وبذلك يعكس تفسير الآلوسي لسورة القدر تكاملاً بين الأبعاد الثيوصوفية والروحية والعلمية في فهم العلاقة بين الإنسان والله، مع تقارب واضح مع تصورات أعلام الثيوصوفيا الكلاسيكية مثل ابن عربي، والسهروردي، وملا صدرا.

الكلمات المفتاحية: الثيوصوفيا، سورة القدر، روح المعاني، محمود الآلوسي.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK	VII
DAFTAR ISI.....	VI
TRANSLITERASI ARAB LATIN	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TEORI DAN LITERATURE REVIEW	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pendekatan Teosofi	10
2.1.1.1 Pengertian Teosofi	10
2.1.1.2 Sejarah Kemunculan Teosofi.....	12
2.1.1.3 Paham Teosofi Ortodok dan Heterodok	17
2.1.1.4 Tokoh pemikiran Teosofi.....	21
2.1.1.5 Wacana pemikiran Teosofi	23
2.1.1.6 Paradigma Pemikiran Teosofi.....	29
2.1.1.7 Term Pendekatan Teosofi dalam konteks Penafsiran al-Qur'an	31
2.1.2 Teoritis Tafsir Sufistik.....	33
2.1.2.1 Pengertian Tafsir Sufistik	33
2.1.2.2 Katagori Tafsir Sufistik	36
2.1.3 Historis Kehidupan dan Tafsir Mahmud al-Alusi	36
2.1.3.1 Biografi Mahmud ibni Abdullah al-Alusi al-Baghdadi	36
2.1.3.2 Tafsir Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa al-Sab'u al-Matsani.....	37
2.1.3.3 Latar Belakang Penulisan Kitab Tafsir Ruh al-Ma'ani	37
2.1.3.4 Metode, Sumber, Corak dan Sistem Penafsiran Tafsir Ruh al-Ma'ani	38
2.2 Literature Review.....	39
2.3 Hipotesis	42
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian.....	51
3.2 Sumber Data	51
3.3 Teknik Pengumpulan Data	52
3.4 Teknik Analisis Data.....	53
3.5 Sistematika Pembahasan	53
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Konsep Iluminasi dan Kasyf.....	55
4.1.1 Dimensi Ghaib.....	56

4.1.2 Dimensi Malaikat dan Ruh.....	64
4.1.3 Dimensi Wahyu	71
4.2 Relasi Antara Tuhan, Malaikat, dan Manusia dalam Konteks Lailatul Qadr	79
4.2.1 Proses Tanazul.....	80
4.2.2 Fungsi Malaikat dan Roh	86
4.3 Irsyadiyah atau Pristiwa Kosmos Sebagai Karamah Lailah al-Qadr ..	93
4.3.1 Fenomena Kosmik.....	93
4.3.2 Ibadah dan Tanda-Tanda spiritual	99
4.4 Pendekatan Teosofi Mahmud al-Alusi.....	111
BAB V.....	114
PENUTUP.....	114
1.1 Kesimpulan	114
1.2 Rekomendasi.....	115
1.2 Implikasi	117
1.3 Keterbatasan Studi	117
DAFTAR PUSTAKA.....	119
PROFIL PENULIS	124

TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan Tesis ini mengacu pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/B/U/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	B	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	Kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	d dengan titik di bawah

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	'	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	هـ	H	-
28.	ء	'	Apostrof
29.	ي	Y	-

2. Vokal Pendek

-----َ-----	=	سَكَّتَ	sakata
-----ِ-----	=	فُعِلَ	Fu'ila
-----ُ-----	=	يَسْكُنُ	Yaskunu

3. Vokal Panjang

ا	=	قَالَ	Qāla
إِي	=	فِيكُمْ	Ramā
أَوْ	=	مُفْلِحُونَ	Muflihun

4. Diftong

أَيَّ	=	لَيْتَ	Laita
أَوْ	=	فَوْقَ	Fauqa

5. Syiddah ditulis degan rangkap

Contoh رَّبِّي ditulis rabbi

6. Alif Lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الْمُسْلِمُونَ ditulis al-Muslimūn

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّحْمَنُ ditulis al-Rahmān

7. Ta' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: الْبَقَرَةُ ditulis al-Baqarah

Bila terletak di tengah kalimat, ditulis t.

Contoh: الزَّكَاةُ الْمَالِ ditulis al-zakāt al-Māl